ANALISA FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN MELAKUKAN *AUDITOR SWITCHING* SECARA *VOLUNTARY* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI

Skripsi Oleh:

ASEP SAPUTRA

NIM 01081003103

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat

Guna Mencapai Gelar

Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

INDERALAYA

Tahun 2012

S
658.3807
Ase
a
2012

ANALISA FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN MELAKUKAN *AUDITOR SWITCHING* SECARA *VOLUNTARY* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
UPT
PERPUSTAKAAN

Skripsi Oleh:

ASEP SAPUTRA

NIM 01081003103

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat

Guna Mencapai Gelar

Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

INDERALAYA

Tahun 2012

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA	: ASEP SAPUTRA
NIM	: 01081003103
JURUSAN	: AKUNTANSI
MATA KULIAH	: PENGAUDITAN
JUDUL SKRIPSI	: ANALISA FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN MELAKUKAN *AUDITOR SWITCHING* SECARA *VOLUNTARY* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI

PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN			DOSEN PEMBIMBING
Tanggal	7 Mei 2012	Ketua :	Drs. H. Harun Delamat, M. Si., Ak. NIP: 195501131990031002
Tanggal	7 Mei 2012	Anggota:	M. Nasai, S.E., MAFIS, Ak. NIP: 196706081992031004

KEMENTRIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA	: ASEP SAPUTRA
NIM	: 01081003103
JURUSAN	: AKUNTANSI
MATA KULIAH	: PENGAUDITAN
JUDUL SKRIPSI	: ANALISA FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN MELAKUKAN *AUDITOR SWITCHING* SECARA *VOLUNTARY* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI

Telah dilaksanakan ujian komprehensif pada tanggal 04 Mei 2012 dan memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 04 Mei 2012

Ketua,	Anggota,	Anggota,
Drs.H. Harun Delamat,M.Si,Ak.	M. Nasai, S.E,MAFIS,Ak.	Dr. Inten Meutia, S.E,M.Acc, Ak
NIP. 195501131990031002	NIP. 196706081992031004	NIP. 196985261994032002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Drs. Burhanuddin, M.Acc., Ak.
NIP. 195808281988101001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Segalanya akan mudah, karena ada Allah SWT.

"Hanya kepada Engkau-lah kami menyembah dan hanya kepada Engkau-lah kami mohon pertolongan"(Q.S Al Fatihah: 5)

"Nothing Great Was Ever Achieved Without Enthusiasm"

(Emerson)

SKRIPSI INI KU PERSEMBAHKAN UNTUK :

- Ayah dan Ibu tercinta
- Kakak, Adik, dan Keluarga Besarku
- Hazrati Izzah
- Sigit, Randy, Reza, Wiwid, Fuada, Agil, Ayu, Arsy, Danil, Tata, Muthia, Nanda dan Joss

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas izin-Nya jualah penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

Penulisan skripsi ini mengambil judul **Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Melakukan *Auditor Switching* secara *Voluntary* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI**. Penulisan skripsi ini dibagi dalam lima bab, terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Analisis dan Pembahasan, dan Bab V Penutup.

Pada penelitian ini, data utama yang digunakan adalah data sekunder perusahaan yang diperoleh melalui akses Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama tahun 2006 – 2010 dari seluruh variabel independen yaitu *Financial Distress, Share Growth,* Kepemilikan oleh Publik, dan Dewan Komisaris, hanya variabel *Financial Distress* yang memiliki pengaruh signifikan terhadap dilakukannya *Auditor Switching*.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Hal ini tidak lepas dari keterbatasan pada diri penulis yang masih dalam taraf belajar. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang bersifat membangun baik mengenai isi, pembahasan ataupun segala hal sangat diharapkan oleh penulis. Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat menjadi salah satu sumber bagi pembuat regulasi yang berkaitan dengan praktik perpindahan KAP oleh perusahaan *go public* yang sangat erat kaitannya dengan UUPT dan UUPM serta dapat dijadikan sumber referensi dan informasi untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya mengenai pembahasan *auditor switching*.

Akhir kata dengan segala ketulusan dan kerendahan diri, penulis mohon maaf apabila ada kesalahan dan kelemahan dalam skripsi.

Penulis

Asep Saputra

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan Syukur penulis panjangkan ke hadirat Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul " **Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Melakukan *Auditor Switching* secara *Voluntary* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI**". Sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan dukungan baik moril maupun material dalam penulisan skripsi ini, antara lain:

1. Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, MBA, Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Prof. H. Syamsurijal AK, Ph.D, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Drs. Burhanuddin, Ak., M.Acc, Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Mukhtaruddin, S.E, M.Si, Ak., Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Drs. H. Harun Delamat, M. Si., Ak., Ketua Pembimbing Skripsi.
6. M. Nasai, S.E., MAFIS, Ak., Anggota Pembimbing Skripsi.
7. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Kedua orang tuaku tercinta dan saudara-saudaraku yang telah memberikan dukungan moril dan pendanaan.
9. Staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
10. Teman-teman sejawat seangkatan di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Semoga Allah SWT membalas budi baiknya dan berkah kepada kita semua, Amin.

Penulis

UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
No. DAFTAR 121008
TANGGAL : 07 JUN 2012

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI ii
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN iv
KATA PENGANTAR v
UCAPAN TERIMA KASIH vi
DAFTAR ISI vii
DAFTAR TABEL x
DAFTAR GAMBAR xi
DAFTAR LAMPIRAN xii
ABSTRAK xiii
ABSTRACT xiv
HALAMAN BEBAS PLAGIAT xv

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang 1
1.2 Perumusan Masalah 11
1.3 Tujuan Penelitian 11
1.4 Manfaat Penelitian 12

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori 13
2.1.1 Teori Agensi 13
2.1.2 Peraturan Pemerintah Mengenai Rotasi Wajib Auditor 14
2.1.3 *Auditor Switching* 15
2.1.4 Hubungan *Financial Distress* dengan *Auditor Switching* 17
2.1.5 Hubungan *Share Growth* dengan *Auditor Switching* 18
2.1.6 Hubungan Kepemilikan oleh Publik dengan *Auditor Switching* 20
2.1.7 Hubungan Dewan Komisaris denagn *Auditor Switching* 21
2.2 Penelitian Terdahulu 22
2.3 Kerangka Pemikiran 27
2.4 Pengembangan Hipotesis 28

2.4.1 Pengaruh *Financial Distress* terhadap *Auditor Switching* 28
2.4.2 Pengaruh *Share Growth* terhadap *Auditor Switching* 29
2.4.3 Pengaruh Kepemilikan oleh Publik terhadap *Auditor Switching* 29
2.4.4 Pengaruh Dewan Komisaris terhadap *Auditor Switching* 30

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional 32
3.1.1 Variabel Dependen 32
3.1.2 Variabel Independen 32
3.1.2.1 *Financial Distress* 33
3.1.2.2 *Share Growth* 34
3.1.2.3 Kepemilikan oleh Publik 34
3.1.2.4 Dewan Komisaris 35
3.2 Populasi dan Sampel 35
3.3 Jenis dan Sumber Data 37
3.4 Metode Pengumpulan Data 38
3.5 Metode Analisis 38
3.5.1 Statistik Deskriptif 39
3.5.2 Pengujian Hipotesis Penelitian 40
3.5.2.1 Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*) 40
3.5.2.2 Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square) 41
3.5.2.3 Menguji Kelayakan Model Regresi 41
3.5.2.4 Uji Multikolinearitas 42
3.5.2.5 Matriks Klasifikasi 42
3.5.2.6 Model Regresi Logistik 42

BAB V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN
4.1 Deskripsi Objek Penelitian 44
4.1.1 Deskripsi Umum Penelitian 44
4.1.2 Deskripsi Sampel Penelitian 45
4.2 Analisis Data 47
4.2.1 Statistik Deskriptif 47
4.2.2 Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian 48
4.2.2.1 Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*) 49

4.2.2.2 Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*) 50
4.2.2.3 Menguji Kelayakan Model Regresi 51
4.2.2.4 Uji Multikolinearitas 52
4.2.2.5 Matrik Klasifikasi 52
4.2.2.6 Model Regresi Logistik 53
4.3 Interpretasi Hasil 54
4.3.1 Pengaruh *financial Distress* (ZSCORE) terhadap *Auditor Switching* (AUDSWC) 54
4.3.2 Pengaruh *Share Growth* (SHARE) terhadap *Auditor Switching* (AUDSWC) 55
4.3.3 Pengaruh Kepemilikan oleh Publik (KOP) terhadap *Auditor Switching* (AUDSWC) 56
4.3.4 Pengaruh Dewan Komisaris (DEKO) terhadap *Auditor Switching* (AUDSWC) 56

BAB V. PENUTUP
5.1 Kesimpulan 59
5.2 Keterbatasan 62
5.3 Saran 63

DAFTAR PUSTAKA 65
LAMPIRAN 68

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu yang Berkaitan dengan *Auditor Switching* 26
Tabel 3.1 Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria 31
Tabel 4.1 Sampel Penelitian 41
Tabel 4.2 Distribusi Sampel Berdasarkan Jenis Usaha 46
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif 48
Tabel 4.4 Menilai Keseluruhan Model 49
Tabel 4.5 Omnibus Test of Model Coeficients 50
Tabel 4.6 Koefisien Determinasi 50
Tabel 4.7 Menguji Kelayakan Model Regresi 51
Tabel 4.8 Uji Multikolinearitas 52
Tabel 4.9 Matriks Klasifikasi 52
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Regresi Logistik 53
Tabel 4.11 Ringkasan Hasil Penelitian 57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran 28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perhitungan *Z-SCORE* 2006 – 2010

Lampiran 2 Data Share Growth 2006 – 2010

Lampiran 3 Data Kepemilikan oleh Publik 2006 – 2010

Lampiran 4 Data Perubahan Dewan Komisaris (ROA) 2006 – 2010

Lampiran 5 Statistik Deskriptif Data Observasi

Lampiran 6 Output Regresi Logistik

Analisa Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Melakukan *Auditor Switching* secara *Voluntary* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI

Abstrak

Penelitian ini bertujuan 1) Untuk mengetahui apakah faktor keuangan yaitu *financial distress* dan *share growth* berpengaruh terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur di Indonesia dan 2) Untuk mengetahui apakah faktor non-keuangan yaitu kepemilikan oleh publik dan dewan komisaris berpengaruh terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Pada metode ini sampel akan dipilih dari populasi dengan kriteria tertentu. Ada 32 perusahaan yang digunakan sebagai sampel. Metode penelitian yang digunakan adalah statistik deskriptif dan hipotesis akan diuji dengan menggunakan regresi logistik dengan bantuan SPSS 16.

Variabel yang diujikan dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan Independen. Variabel dependen yang digunakan adalah *Auditor Switching* dan variabel independen yang digunakan adalah *Financial Distress, Share Growth,* Kepemilikan oleh Publik, dan Dewan Komisaris. Dari analisis regresi logistik yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa variabel *Financial Distress* berpengaruh signifikan terhadap keputusan dilakukannya *Auditor Switching* oleh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Sementara, variabel *Share Growth,* Kepemilikan oleh Publik, dan Dewan Komisaris memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap keputusan dilakukannya *Auditor Switching* oleh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Kata Kunci: *Auditor Switching, Financial Distress, Share Growth,* Kepemilikan oleh Publik, Dewan Komisaris

Analysis of Factors that Influence The Decision to Do Voluntary Auditor Switching by Manufacturing Companies That Were Listed in Indonesian Stock Exchange

Abstract

The objectives of this research are 1) to know whether financial factors like as financial distress and share growth can influence the auditor switching of the company in Indonesia and 2) to know whether non-financial factors like as public owner and board of commissioner can influence the auditor switching of the company in Indonesia. The research population is Indonesia manufacture companies which are listed in Indonesian Stock Exchange (IDX). The Sampling method in this research is Purposive Sampling Method. In this method, sample will be choosen from the population with specific characteristics. There are 32 companies that can be used as samples. The research methods which used are descriptive statistic and hypotheses are examined by using regression of logistic test with SPSS 15.

The variables which used in this research consist of dependent variable and independent variables. Dependent variabel is Auditor Switching and independent variables consist of Financial Distress, Share Growth, Public Owner, and Board of Commissioner. From analyzed logistic, it can be concluded that Financial Distress have significant influence to Auditor Switching decision by the manufacture companies which are listed in Indonesian Stock Exchange. In another hand, Share Growth, Public Owner, and Board of Commissioner have no significant influence to Auditor Switching decision by the manufacture companies which are listed in Indonesian Stock Exchange.

Keywords: Auditor Switching, Financial Distress, Share Growth, Public Owner, Board of Commissioner.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI / TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ASEP SAPUTRA

NIM : 01081003103

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul :

ANALISA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN MELAKUKAN *AUDITOR SWITCHING* SECARA *VOLUNTARY* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI

Pembimbing

Ketua : Drs. H. Harun Delamat, M. Si., Ak.

Anggota : M. Nasai, S.E., MAFIS, Ak.

Tanggal diuji : 4 Mei 2012

Adalah benar benar hasil karya saya dibawah bimbingan tim pembimbing.

Isi skripsi ini tidak ada hasil karya orang lain yang saya salin keseluruhan atau sebagian tanpa menyebutkan sumber aslinya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi dengan peraturan, termasuk pembatalan gelar kesarjanaan saya.

Inderalaya, 4 Mei 2012

Yang memberi pernyataan

METERAI TEMPEL

90BA6AAF948795316

6000

ASEP SAPUTRA

NIM : 01081003103

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Menurut Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang disusun untuk tujuan ini memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pemakai. Namun demikian, laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pemakai dalam mengambil keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dan kejadian masa lalu, dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi nonkeuangan.

Laporan keuangan juga menunjukan apa yang telah dilakukan manajemen atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Pemakai yang ingin melihat apa yang telah dilakukan atau pertanggungjawaban manajemen berbuat demikian agar mereka dapat membuat keputusan ekonomi. Keputusan ini mencakup, misalnya, keputusan untuk menahan atau menjual investasi mereka dalam perusahaan atau keputusan untuk mengangkat kembali atau mengganti manajemen.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA UPT PERPUSTAKAAN

Untuk itulah informasi atas laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan sangat diperlukan bagi berbagai pihak menyangkut kepentingnya masing-masing, baik pihak internal maupun eksternal. Oleh karena itulah perusahaan wajib untuk menyampaikan laporan keuangannya secara wajar dan bebas dari pengaruh pihak manapun. Banyaknya kepentingan akan informasi laporan keuangan memungkinkan laporan keuangan yang disajikan perusahaan tidak disajikan secara wajar. Adanya perbedaan persepsi mengenai apakah laporan keuangan itu disajikan secara wajar atau tidak menyebabkan diperlukannya akuntan publik guna memberikan pernyataan bahwa laporan keuangan itu disajikan secara wajar.

Akuntan publik adalah pihak independen yang dianggap mampu menjembatani benturan kepentingan antara pihak prinsipal (pemegang saham) dengan pihak agen, yaitu manajemen sebagai pengelola perusahaan (Wijayani dan Januarti, 2011). Dalam hal ini peran akuntan publik adalah memberi opini terhadap kewajaran laporan keuangan yang disajikan perusahaan. Untuk dapat menjalankan fungsi dan tugasnya dengan baik, auditor harus mampu menghasilkan opini audit yang berkualitas yang akan berguna tidak saja bagi dunia bisnis, tetapi juga masyarakat luas (Wibowo dan Hilda, 2009).

Independensi merupakan kunci utama bagi profesi akuntan publik. Standar Auditing Seksi 220.1 (SPAP : 2001) menyebutkan bahwa independen bagi seorang akuntan publik artinya tidak mudah dipengaruhi karena ia melaksanakan pekerjaannya untuk kepentingan umum. Independensi ini mutlak harus ada pada

diri auditor ketika ia menjalankan tugas pengauditan yang mengharuskan ia memberi atestasi atas kewajaran laporan keuangan kliennya.

Winarna (2005) dalam Wijayani (2011) menyatakan bahwa independensi akuntan publik mencakup dua aspek, yaitu: (1) *independence in fact*, dan (2) *independence in appearance*. *independence in fact* berarti adanya kejujuran di dalam diri akuntan dalam mempertimbangkan fakta-fakta dan tidak memihak di dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya. Sedangkan *independence in appearance* berarti adanya kesan masyarakat bahwa akuntan publik bertindak independen sehingga akuntan publik harus menghindari keadaan-keadaan atau faktor-faktor yang dapat mengakibatkan masyarakat meragukan kebebasannya, misalnya : Pemberian fasilitas dan bingkisan oleh klien, lamanya hubungan antara akuntan publik dengan klien, hubungan keluarga akuntan dengan klien, hubungan usaha dan keuangan dengan klien.

Melihat contoh diatas mengenai faktor-faktor yang mengakibatkan independensi akuntan publik diragukan oleh masyarakat, yaitu hubungan antara akuntan publik dengan kliennya, menyebabkan muncul berbagai keraguan apakah hubungan kerja yang panjang antara KAP dan klien akan menciptakan suatu hubungan yang dekat sehingga dapat mempengaruhi obyektifitas dan independensi akuntan publik. Auditor yang memiliki hubungan yang lama dengan klien diyakini akan membawa konsekuensi ketergantungan tinggi yang dapat menciptakan hubungan kesetiaan yang kuat dan pada akhirnya mempengaruhi sikap mental serta opini mereka (Sumarwoto, 2006).

Diaz (2009) dalam Wijayani (2011) berpendapat bahwa masa perikatan audit yang lama menyebabkan perusahaan merasa "nyaman" dengan hubungan yang terjalin selama ini antara auditor (KAP) dengan pihak manajemen perusahaan, yang akan mencapai tahap dimana auditor akan terikat secara emosional dan mengancam independensinya. Giri (2010) juga menyatakan hubungan dalam waktu yang lama antara auditor dan klien akan menyebabkan kualitas dan kompetensi kerja auditor cenderung menurun dari waktu ke waktu. Hubungan yang semakin dekat dengan manajemen menyebabkan auditor lebih mengidentifikasikan dirinya dengan kepentingan manajemen daripada dengan kepentingan publik.

Bukti adanya hubungan yang istimewa antara KAP dengan kliennya yang mengakibatkan kualitas dan kompetensi kerja auditor cenderung menurun dari waktu ke waktu, ditunjukkan dengan fakta runtuhnya KAP Arthur Anderson di Amerika Serikat pada tahun 2001, sebagai salah satu KAP besar yang masuk dalam jajaran lima KAP terbesar di dunia atau *Big* 5. KAP Arthur Anderson telibat dalam kecurangan yang dilakukan oleh kliennya Enron sehingga gagal mempertahankan independensinya. Skandal ini melahirkan *The Sarbanas Oxley Act* (SOX) pada tahun 2002 (Wijayani, 2011). Kemudian pesan ini digunakan oleh berbagai Negara untuk memperbaiki struktur pengawasan terhadap KAP dengan menerapkan pergantian KAP dan auditor secara wajib (Suparlan dan Andayani, 2010). Sampai saat ini banyak badan regulator dari berbagai Negara yang telah menerapkan adanya pergantian KAP secara wajib tersebut.

Pembatasan *tenure* (masa perikatan audit) merupakan usaha untuk mencegah auditor terlalu dekat berinteraksi dengan klien sehingga menggangu independensi auditor. Salah satu anjuran adalah ketentuan pergantian KAP secara wajib (*mandatory*) yang dilandasi alasan teoritis bahwa penerapan pergantian auditor dan KAP secara wajib diharapkan akan meningkatkan independensi auditor baik secara penampilan maupun secara fakta (Giri, 2010).

Indonesia merupakan salah satu negara yang memberlakukan adanya pergantian KAP secara wajib. Pemerintah telah mengatur kewajiban pergantian KAP tersebut dengan dikeluarkannya Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 359/KMK.06/2003 tentang "Jasa Akuntan Publik" (pasal 2) sebagai perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 423/KMK.06/2002. Peraturan ini membahas mengenai pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dapat dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (selanjutnya disebut KAP) paling lama untuk 5 (lima) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang Akuntan Publik paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut.

Kemudian peraturan tersebut disempurnakan dengan dikeluarkannya Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 tentang "Jasa Akuntan Publik". Perubahan yang dilakukan adalah, pertama, pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan suatu entitas dapat dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik paling lama 6 (enam) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang Akuntan Publik 3 (tiga) tahun buku berturut-turut (pasal 3 ayat 1). Kedua, akuntan publik dan Kantor Akuntan Publik dapat menerima kembali

penugasan audit umum untuk klien setelah 1 (satu) tahun buku tidak memberikan jasa audit umum atas laporan keuangan klien yang sama (pasal 3 ayat 2 dan 3).

Fenomena mengenai pergantian auditor atau Kantor Akuntan Publik (KAP) memang sangat menarik untuk dikaji, hal ini dikarenakan banyak faktor yang dapat mempengaruhi keputusan perusahaan untuk melakukan pergantian auditor atau KAP. Faktor-faktor tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor klien maupun faktor yang berasal dari auditor. Menurut Febrianto (2009), pergantian auditor bisa terjadi secara *voluntary* (sukarela) atau secara *mandatory* (wajib). Jika pergantian auditor terjadi secara *voluntary,* maka faktor-faktor penyebab dapat berasal dari sisi klien (misalnya kesulitan keuangan, manajemen yang gagal, perubahan *ownership*, *Initial Public Offering*, dan sebagainya) dan dari sisi auditor (misalnya *fee* audit, kualitas audit, dan sebagainya). Sebaliknya, jika pergantian terjadi secara *mandatory*, seperti yang terjadi di Indonesia, hal itu terjadi karena adanya peraturan yang mewajibkan.

Sumarwoto (2006) juga menyatakan bahwa rotasi KAP (pergantian KAP) bisa bersifat *mandatory* karena peraturan yang mengharuskan tetapi juga bisa secara *voluntary*. Bukti empiris menunjukkan, bahwa perusahaan yang melakukan pergantian KAP secara *voluntary*, disebabkan karena KAP yang terdahulu bertindak konservatif dan tidak sejalan dengan kepentingan manajemen perusahaan, sehingga perusahaan melakukan pergantian KAP secara *voluntary*. Pergantian KAP disebabkan perusahaan ingin mencari KAP yang dapat memenuhi kepentingannya. Menurut Sinarwati (2010), jika terjadi pergantian KAP oleh perusahaan diluar ketentuan peraturan yang telah ditetapkan maka akan

menimbulkan pertanyaan bahkan kecurigaan dari investor sehingga penting untuk diketahui faktor penyebabnya.

Dari 145 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sejak tahun 2002 hingga 2010, terdapat 32 perusahaan melakukan *auditor switching* secara *voluntary*, yaitu dibawah 5 tahun seperti yang ditetapkan dalam KMK Nomor 423/KMK.06/2002. Namun dengan adanya peraturan mengenai pergantian KAP secara wajib di Indonesia tersebut menjadi suatu hal yang menarik untuk diteliti, sebenarnya faktor apa yang mempengaruhi perusahan-perusahaan di Indonesia melakukan *auditor switching* terutama jika *auditor switching* terjadi diluar ketentuan peraturan yang telah ditetapkan. Sinarwati (2010) menyatakan, jika perusahaan mengganti KAPnya yang telah mengaudit selama lima tahun, hal itu tidak akan menimbulkan pertanyaan karena bersifat *mandatory*. Jadi yang perlu untuk diteliti adalah jika pergantian KAP bersifat *voluntary*.

Penelitian mengenai *auditor switching* masih sangat menarik untuk diteliti karena hasil empiris penelitian terdahulu berbeda-beda, misalnya: penelitian yang dilakukan Sinason, *et al.* (2001) melakukan penelitian mengenai sifat *audit tenure* dan *auditor switching* dengan kesimpulan bahwa variabel ukuran klien dan tingkat pertumbuhan klien mempunyai pengaruh terhadap *auditor switching*. Sedangkan variabel yang lain, yaitu ukuran KAP, risiko klien, dan opini audit *qualified* tidak memiliki pengaruh terhadap *auditor switching*. Sedangkan penelitian yang dilakukan Mardiyah (2002) bertujuan untuk mengetahui pengaruh perubahan kontrak, keefektifan auditor, reputasi klien, biaya audit, faktor klien, dan faktor auditor terhadap *auditor changes* dengan menggunakan analisis regresi dan model

RPA (*Recursive Partitioning Algorithm*). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa semua variabel berpengaruh terhadap *auditor changes*.

Penelitian yang dilakukan Hudaibe dan Cooke (2005) berhasil membuktikan adanya pengaruh pergantian manajemen, *financial distress*, dan opini audit terhadap *auditor switching*. Di sisi lain penelitian Damayanti dan Sudarma (2008) memberikan bukti empiris mengenai adanya hubungan *fee* audit dan ukuran KAP terhadap keputusan perusahaan berpindah Kantor Akuntan Publik. Suparlan dan Andayani (2010) melakukan penelitian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi pergantian kantor akuntan publik setelah ada kewajiban rotasi audit. hasilnya menunjukkan bahwa kepemilikan publik, tingkat pertumbuhan (penambahan jumlah saham), dan ukuran KAP memiliki hubungan yang signifikan terhadap perputaran kantor akuntan publik.

Secara terperinci, kecenderungan untuk melakukan *auditor switching* telah ditemukan dipengaruhi oleh pergantian manajemen (Hudaibe dan Cooke, 2005; Damayanti dan Sudarma, 2008; Sinarwati, 2010; Suparlan dan Andayani, 2010; Wijayanti, 2010; Wijayani dan Januarti, 2011), opini audit (Sinason *et al.*, 2001; Hudaibe dan Cooke, 2005; Damayanti dan Sudarma, 2008; Wijayanti, 2010; Wijayani dan Januarti, 2011), *financial distress* (Hudaibe dan Cooke, 2005; Damayanti dan sudarma, 2008; Sinarwati, 2010; Wijayanti, 2010; Nabila, 2011; Wijayani dan Januarti, 2011), persentase perubahan ROA (Damayanti dan Sudarma, 2008; Wijayani dan Januarti, 2011), ukuran KAP (Sinason *et al.*, 2001; Mardiyah, 2002; Damayanti dan Sudarma, 2008; Wijayanti 2010; Nabila, 2011; Wijayani dan Januarti, 2011), ukuran klien (Sinason *et al.*, 2001; Suparlan dan

Andayani, 2010; Wijayanti 2010; Nabila, 2011; Wijayani dan Januarti, 2011), reputasi auditor (Sinarwati, 2010; Giri, 2010), tenur KAP (Giri, 2010; Nabila, 2011), *fee* audit (Damayanti dan Sudarma, 2008; Wijayanti, 2010).

Adanya perbedaan hasil penelitian di atas memberikan dasar untuk dilakukannya penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan di Indonesia untuk berpindah KAP. Penelitian ini tertarik untuk mengetahui apakah *financial distress*, *share growth,* kepemilikan oleh publik, dan dewan komisaris dapat mempengaruhi keputusan perusahaan di Indonesia untuk melakukan *auditor switching*.

Variabel *financial distress* dipilih karena dalam penelitian-penelitian sebelumnya, variabel ini memiliki pengaruh yang beragam terhadap keputusan dilakukannya *auditor switching* oleh perusahaan. Selanjutnya terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitan sebelumnya, yaitu pengukuran *financial distress*. *Financial distress* biasanya diukur oleh peneliti sebelumnya dengan menggunakan rasio DER, namun dalam penelitian ini *financial distress* diukur dengan menggunakan formula *Z-score*. Formula *Z-score* dipilih karena menurut peneliti-peneliti sebelumnya, pengukuran variabel *financial distress* dengan menggunakan proksi rasio DER kurang bisa menggambarkan kondisi kesulitan keuangan yang sedang dialami perusahaan (Sinarwati, 2010; Wijayani dan Januarti, 2011), serta formula *Z-score* merupakan prediktor terbaik untuk mengukur status kesulitan keuangan perusahaan dalam studi akademis (Nasser *et al,* 2006 dalam Wijayanti, 2010).

Variabel *share growth,* kepemilikan oleh publik, dan dewan komisaris yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada penelitian Suparlan dan Andayani (2010). Ketiga variabel tersebut dipilih karena dalam penelitian tersebut memiliki pengaruh terhadap keputusan dilakukannya *auditor switching.* Variabel *share growth* dan kepemilikan oleh publik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *auditor switching,* akan tatapi variabel dewan komisaris memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap *auditor switching.* Variabel *share growth* dipilih untuk mewakili tingkat pertumbuhan perusahaan dalam mempengaruhi *auditor switching.* Variabel kepemilikan oleh publik dipilih untuk melihat besarnya pengaruh hak dan kekuasaan pemilik modal terhadap keputusan-keputusan penting perusahaan. Selanjutnya variabel dewan komisaris dipilih untuk melihat seberapa besanya pengaruh pengendalian perusahaan dalam menciptakan *good corporate governance.*

Tidak seperti periode penelitian Suparlan dan Andayani (2010) yaitu hanya sebatas 3 tahun (2006-2008), periode penelitian ini diperpanjang menjadi 5 tahun (2006-2010). Alasan diperpanjangnya periode penelitian menjadi 5 tahun karena Suparlan dan Andayani (2010) menyatakan bahwa periode penelitiannya masih singkat hanya menggunakan waktu tiga tahun (2006-2008). Dengan ditambahnya periode penelitian menjadi 5 tahun, peneliti berharap dapat menghasilkan penelitian yang lebih representatif dan akurat mengenai pengaruh variabel-variabel di dalamnya.

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Dipilihnya perusahaan manufaktur dalam

penelitian ini karena perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang terbesar dan mendominasi dibandingkan dengan jenis perusahaan lainnya.

Atas dasar hal-hal tersebut membuat penulis tertarik untuk membahas mengenai ANALISA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN MELAKUKAN *AUDITOR SWITCHING* SECARA *VOLUNTARY* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang masalah, maka permasalahan dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Apakah faktor keuangan yaitu *financial distress* dan *share growth* mempengaruhi *auditor switching* pada perusahaan manufaktur di Indonesia?
2. Apakah faktor non-keuangan yaitu kepemilikan oleh publik dan dewan komisaris mempengaruhi *auditor switching* pada perusahaan manufaktur di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Memperoleh pengetahuan apakah faktor keuangan yaitu *financial distress* dan *share growth* berpengaruh terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur di Indonesia.

2. Memperoleh pengetahuan apakah faktor non-keuangan yaitu kepemilikan oleh publik dan dewan komisaris berpengaruh terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi Profesi Akuntan Publik

   Menjadi bahan informasi pada profesi akuntan publik tentang praktik *auditor switching* yang dilakukan perusahaan.

2. Bagi Regulator

   Menjadi salah satu sumber bagi pembuat regulasi yang berkaitan dengan praktik perpindahan KAP oleh perusahaan *go public* yang sangat erat kaitannya dengan UUPT dan UUPM.

3. Bagi Akademisi

   Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan dan wawasan terhadap pengembangan pengauditan khususnya mengenai *auditor switching.*

4. Bagi Peneliti selanjutnya

   Penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi dan informasi untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya mengenai pembahasan *auditor switching.*

DAFTAR PUSTAKA

Adityawati, Patralia. 2011. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pergantian Kantor Akuntan Publik pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. Skripsi,* Fakultas Ekonomi Universitas Diponogoro, Semarang.

Andayani, Tutut Dwi. 2010. *Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris Independen Terhadap Manajemen Laba. Tesis,* Program Studi Magister Sains Akuntansi Universitas Diponegoro, Semarang.

Antonia, Edgina. 2008. *Analisis Pengaruh Reputasi Auditor, Proporsi Dewan Komisaris Independen, Leverage, Kepemilikan Manajerial, dan Proporsi Komite Audit Independen Terhadap Manajemen Laba. Tesis,* Program Studi Magister Manajemen Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro, Semarang.

Candrawati, Anna. 2008. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Turnaround pada Perusahaan yang Mengalami Financial Distress. Tesis,* Program Studi Magister Manajemen Program Pasca Universitas Diponegoro, Semarang.

Damayanti, S. dan M. Sudarma. 2008. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan Berpindah Kantor Akuntan Publik.* Simposium Nasional Akuntansi 11, Pontianak.

Febrianto, R. 2009. *Pergantian Auditor dan Kantor Akuntan Publik. http://rfebrianto.blogspot.com/2009/05/pergantian-auditor-dan-kantor-akuntan.html, diakses 10 Oktober 2011.*

Giri, Efraim Ferdinan. 2010. *Pengaruh Tenur Akuntan Publik (KAP) dan Reputasi KAP terhadap Kualitas Audit: Kasus Rotasi Wajib Auditor di Indonesia.* Simposium Nasional Akuntansi 13, Purwokerto.

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS.* Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Handayani, Citra. 2007. *Analisis Pengaruh Proporsi Kepemilikan Saham Terhadap Kebijakan Pendanaan dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan. Tesis,* Program Studi Magister Manajemen Universitas Diponegoro, Semarang.

Hudaibe, M. dan T.E. Cooke. 2005. "The Impact of Managing Director Changes and Financial Distress on Audit Qualification and Auditor Switching". *Journal of Business Finance & Accounting*, Vol. 32, No. 9/10, pp. 1-29.

Mardiyah, A.A. 2002. *Pengaruh Faktor Klien dan Faktor Auditor terhadap Auditor Changes: Sebuah Pendekatan dengan Model Kontinjensi RPA*

(Recursive Model Algorithm). Simposium Nasional Akuntansi 5, Semarang.

Menteri Keuangan, 2002, *Keputusan Menteri Keuangan Nomor 423/KMK.06/2002 jo 359/KMK.06/2003 tentang Jasa Akuntan Publik*, Jakarta.

Menteri Keuangan, 2003, *Keputusan Menteri Keuangan Nomor 423/KMK.06/2002 jo 359/KMK.06/2003 tentang Jasa Akuntan Publik*, Jakarta.

Menteri Keuangan, 2008, *Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik*, Jakarta.

Nabila. 2011. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching. Skripsi,* Fakultas Ekonomi Universitas Diponogoro, Semarang.

Purba, J.H.V. 2004. *Pengaruh Proporsi Saham Publik Terhadap Kinerja Perusahaan.* Jurnal Ilmiah Ranggagading, Vol. 4, No. 2, Hal. 109-116.

Purwanti, Yulia. 2005. *Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Kondisi Keuangan Financial Distress Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Skripsi,* Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Jogjakarta.

Putra. 2011. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan Berpindah KAP pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. Skripsi,* Fakultas Ekonomi Universitas Diponogoro, Semarang.

Sinarwati, Ni Kadek. 2010. *Mengapa Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Melakukan Pergantian Kantor Akuntan Publik?*. Simposium Nasional Akuntansi 13, Purwokerto.

Sinason, D.H., J.P. Jones, dan S.W. Shelton. 2001. "An Investigation of Auditor and Client Tenure". http://www.bsu.edu/mcobwin/ajb/?p=235, *diakses 15 Februari 2011.*

Sumarwoto, 2006. *Pengaruh Kebijakan Rotasi KAP Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Tesis*, Program Studi Magister Sains Akuntansi Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro, Semarang.

Suparlan dan Andayani, Wuryan. 2010. *Analisis Empiris Pergantian Kantor Akuntan Publik Setelah Ada Kewajiban Rotasi Audit*. Simposium Nasional Akuntansi 13, Purwokerto.

Wibowo, Arie dan Rossieta, Hilda. 2009. *Faktor-Faktor Determinasi Kualitas Audit-Suatu Studi dengan Pendekatan Earning Surprise Benchmark.* Simposium nasional Akuntansi 12, Palembang.

Wicaksono, Adhi Anjar. 2002. *Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial dan Publik, Ukuran Perusahaan, EBIT/Sales, dan Total Hutang/Total Aset Terhadap Nilai Perusahaan yang Telah Go Public dan Tercatat di Bursa Efek Jakarta. Tesis*, Program Magister Manajemen Program Pasca Universitas Diponegoro, Semarang.

Wijayani, E.D. 2011. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan di Indonesia Melakukan Auditor Switching. Skripsi,* Fakultas Ekonomi Universitas Diponogoro, Semarang.

Wijayani, E.D. dan Januarti, Indira. 2011. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan di Indonesia Melakukan Auditor Switching.* Simposium Nasional Akuntansi 14, Aceh.

Wijayanti, Martina Putri. 2010. *Analisis Hubungan Auditor-Klien: Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching di Indonesia. Skripsi,* Fakultas Ekonomi Universitas Diponogoro, Semarang.